

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Anak usia dini sering disebut dengan anak prasekolah, yang memiliki masa peka dalam perkembangannya dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan dari lingkungannya. Masa ini adalah masa yang sangat tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan fisik, kognitif, seni, sosial emosional, spiritual, konsep diri, dan kemandirian.

Karakter adalah watak, sifat atau hal-hal yang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang untuk membedakan yang satu dengan yang lain. Orang biasanya menyebutnya “tabiat” atau “perangai”. Apapun sebutannya, karakter adalah sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran, perasaan, dan perbuatan. Karakter sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan diri seseorang. Oleh karena itu, pembentukan karakter harus dimulai sejak usia dini.

Terdapat banyak nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan kepada anak sejak dini. Ada 18 (delapan belas) nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan kepada anak, yaitu ; religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau berkomunikasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Berdasarkan delapan belas nilai karakter di atas, disini peneliti mengambil salah satu yaitu tanggung jawab. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas serta kewajiban yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Sikap tanggung jawab sangatlah penting dalam pendidikan dan perkembangan anak usia dini, perlu

diperhatikan bahwa sikap tanggung jawab yang diajarkan kepada anak harus berada dalam lingkup kemampuan anak. Sikap tanggung jawab yang dapat ditanamkan kepada anak usia dini adalah anak dapat menjaga apa yang dimilikinya, mengembalikannya pada tempatnya, mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, mengerjakan tugas sampai selesai, dan menghargai waktu.

Mayoritas orang tua di Dusun Sumberejo Desa Lembeyan Wetan menyekolahkan putra putrinya di RA Darussalam. Menurut pengamatan peneliti saat di sekolah anak-anak sudah memiliki sikap tanggung jawab yang baik seperti ketika baru sampai di sekolah mereka melepas sepatunya sendiri dan menaruh di rak sepatu, kemudian mereka menaruh tasnya di loker, saat mengerjakan tugas yang diberikan guru mereka mengerjakannya sampai selesai, setelah mengerjakan tugas mereka membereskan alat belajarnya dan meletakkannya kembali ke tempatnya, saat selesai bermain mereka juga membereskan mainannya, dan mereka selalu meminta maaf kepada temannya jika memiliki kesalahan. Sikap tanggung jawab yang dimiliki anak tidak lepas dari peran orang tua dalam memberikan pola asuh yang sesuai kepada anak, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi pola asuh orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab pada anak.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengamati dan mengkaji secara lebih mendalam dan ilmiah bagaimana implementasi pola asuh orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun di Dusun Sumberejo Desa Lembeyan Wetan Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan. Serta peneliti juga ingin mengamati dan mengkaji bagaimana kelebihan dan kekurangan dari pola asuh yang orang tua terapkan dalam menanamkan sikap tanggung jawab pada anak usia dini di Dusun Sumberejo Desa Lembeyan Wetan Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.

Pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan hubungan antara orang tua dengan anak, dimana orang tua yang menyampaikan dorongan pada anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang disebut paling tepat bagi orang tua agar anak mampu berdikari, tumbuh serta

berkembang secara sehat serta optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, memiliki sifat tanggung jawab, bersahabat, serta berorientasi untuk sukses. Setiap orang tua memberikan pola asuh yang berbeda-beda pada anak. Secara umum Hurlock membagi pola asuh menjadi tiga macam antara lain, pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif.

Bentuk pola asuh yang diberikan oleh orang tua akan memberikan dampak panjang terhadap keberlangsungan perkembangan fisik, mental, serta karakter anak itu sendiri. Dalam penerapan pola asuh sebaiknya orang tua tidak hanya memerintah anak untuk melakukan hal-hal yang baik melalui perintah atau ucapan, tetapi orang tua juga harus sebagai contoh yang baik bagi anak, selalu berperilaku, bertindak serta berbicara dengan baik, karena segala sesuatu yang dilakukan oleh orang tua akan ditinjau oleh anak dan didengar anak maka akan dicontoh oleh anak.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih jelas lagi bagaimana pola asuh yang orang tua terapkan kepada anak sehingga anak memiliki karakter sikap tanggung jawab yang baik. Maka peneliti mengambil judul yaitu **“IMPLEMENTASI POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI DI DUSUN SUMBEREJO DESA LEMBEYAN WETAN KECAMATAN LEMBEYAN KABUPATEN MAGETAN”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pola asuh orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab anak usia dini di Dusun Sumberejo Desa Lembeyan Wetan?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan dari implementasi pola asuh yang orang tua terapkan dalam menanamkan sikap tanggung jawab anak usia dini di Dusun Sumberejo Desa Lembeyan Wetan.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pola asuh orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab anak usia dini di Dusun Sumberejo Desa Lembeyan Wetan.
2. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari pola asuh yang orang tua terapkan untuk menanamkan sikap tanggung jawab anak usia dini di Dusun Sumberejo Desa Lembeyan Wetan.

1.4. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini di harapkan dapat membarikan sumbangan pemikiran tentang teori pola asuh orang tua dan sikap tanggung jawab anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi orang tua

Dapat menjadi masukan tentang cara yang tepat dalam menanamkan pola asuh terhadap penanaman sikap tanggung jawab anak.

b. Bagi anak.

Dengan penerapan pola asuh yang tepat maka sikap tanggung jawab anak usia dini dapat berkembang dengan optimal.

c. Bagi guru

Dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran dalam upaya memaksimalkan pembentukan karakter nak terutama sikap tanggung jawab.

d. Bagi masyarakat

Sebagai sumbangan pemikiran untuk perubahan dan peningkatan mutu pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan anak usia dini yang lebih baik mengingat betapa pentingnya penanaman sikap tanggung jawab anak sejak dini sebagai bekal untuk perkembangan anak selanjutnya.

